

Pengalaman Adaptasi Orang Tua dalam *Blended Families* yang Memiliki Anak dengan *Autism Spectrum Disorder*

Muhammad Iqbal Fakhru Firdaus^{*1}, Pradytia Putri Pertiwi²

^{1,2}Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada

Jalan Sosio Humaniora 1, Bulaksumur, Yogyakarta

e-mail: ^{*1}muhammadiqbalfakhru@mail.ugm.ac.id, ²pradytia.putri.pertiwi@ugm.ac.id

Abstract. This study explores the adaptation process of parents in blended families raising a child with a diagnosis of Autism Spectrum Disorder (ASD). The topic was chosen to gain a deeper understanding of the unique challenges faced, such as communication difficulties, potential emotional distance, and the complexity of establishing new family dynamics in the context of ASD. Using a phenomenological approach, this study involved in-depth interviews with three participants, consisting of biological parents and stepparents of children with ASD. The results of the analysis revealed three superordinate themes, namely the transition to new parenthood, sharing parenting roles, and adjustments to interactions and parenting. It was found that the use of structured communication methods, such as visual aids and social stories, and maintenance of routines played an important role in building emotional closeness and managing children's behavioral challenges. The study concluded that patience, consistency, and open communication were key elements in achieving family harmony. These findings emphasize the significance of tailored support services and family-based interventions to strengthen the resilience and cohesion of blended families with children with ASD. Practical implications emphasize the importance of support programs that specifically address the unique dynamics of blended families, including counseling that facilitates parents' roles in blended families and parenting coordination. For the government, it is recommended to develop policies and funding that integrate support services for blended families with children with ASD, as well as train professionals to understand the complexity of the family system.

Keywords: *adaptation; autism; blended family; parenting*

Abstrak. Penelitian ini mengeksplorasi proses adaptasi orang tua dalam keluarga campuran yang mengasuh anak dengan diagnosis *Autism Spectrum Disorder* (ASD). Topik tersebut dipilih untuk memahami secara mendalam tantangan unik yang dihadapi, seperti kesulitan komunikasi, potensi jarak emosional, dan kompleksitas pembentukan dinamika keluarga baru dalam konteks ASD. Dengan menggunakan pendekatan fenomenologi, penelitian ini melibatkan wawancara mendalam dengan tiga partisipan, yang terdiri dari orang tua kandung dan orang tua tiri dari anak dengan ASD. Hasil analisis mengungkapkan tiga tema superordinate, yaitu transisi menjadi orang tua baru, berbagi peran pengasuhan, serta penyesuaian interaksi dan pengasuhan. Ditemukan bahwa penggunaan metode komunikasi terstruktur, seperti alat bantu visual dan *social story*, serta pemeliharaan rutinitas berperan penting dalam membangun kedekatan emosional dan mengelola tantangan perilaku anak. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kesabaran, konsistensi, dan komunikasi terbuka merupakan elemen kunci dalam mencapai keharmonisan keluarga. Temuan ini menegaskan signifikansi layanan dukungan yang disesuaikan dan intervensi berbasis keluarga untuk memperkuat ketahanan dan kohesi *blended families* dengan anak ASD. Implikasi praktis menekankan pentingnya program dukungan yang secara spesifik menanggapi dinamika unik



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pengalaman Adaptasi Orang Tua dalam Blended Families yang Memiliki Anak dengan Autism Spectrum Disorder

Muhammad Iqbal Fakhru Firdaus, Pradyta Putri Pertiwi, S.Psi., Ph.D.

Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

keluarga campuran tersebut, termasuk konseling yang memfasilitasi peran orang tua dalam *blended families* dan koordinasi pengasuhan. Bagi pemerintah, disarankan untuk mengembangkan kebijakan dan pendanaan yang mengintegrasikan layanan dukungan bagi *blended families* dengan anak ASD, serta melatih profesional untuk memahami kompleksitas sistem keluarga tersebut.

Keywords: adaptasi; autisme; *blended families*; pengasuhan